



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERNET BERBASIS BLOG MATERI SEBARAN FLORA DAN FAUNA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SEMESTER 1 MAN MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014

Dwi Budi Ariyanto ✉ **Apik Budi S, Tukidi**

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2014

Disetujui Mei 2014

Dipublikasikan Juni 2014

Keywords:

Internet-Based Learning

Media, Blog, Results

Learning

Abstrak

Siswa sering mengalami kebosanan dalam mengikuti pelajaran di kelas, Guru menggunakan media pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Media Pembelajaran Internet Berbasis Blog merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mengubah suasana bosan menjadi lebih aktif dan efektif. Tujuan penelitian ini mengetahui penggunaan Media Pembelajaran Internet Berbasis Blog materi sebaran flora dan fauna serta mengetahui efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Internet Berbasis Blog materi sebaran flora dan fauna terhadap hasil belajar siswa. Populasi penelitian ini kelas XI IPS MAN Magelang terdiri dari tujuh kelas. Sampel penelitian ini dua kelas, yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Variabel penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan tanggapan siswa. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi, tes angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik. Hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas eksperimen pertemuan pertama persentase aktivitas siswa 42% (cukup aktif), pertemuan kedua persentase sebesar 62% (aktif). Hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas kontrol pertemuan pertama persentase aktivitas siswa 42% (cukup aktif), pertemuan kedua persentase 62% (cukup aktif)).

Abstract

Students often experience boredom in following the lessons in the classroom, teachers use instructional media to create a fun learning environment. Internet Based Learning Media Blog is one of the media that can change the atmosphere of boredom becomes more active and effective. The purpose of this study to know the use of Internet -Based Learning Media Blog matter distribution of flora and fauna as well as examine the effectiveness of the use of Internet -Based Learning Media Blog matter distribution of flora and fauna on student learning outcome. The study population of MAN Magelang XI IPS consists of seven classes. The research sample of two class, namely class XI IPS 1 as an experimental class and class XI IPS 2 as the control class. The variables of this study is the activity of student learning, student learning outcomes, and student responses. Collecting data using the methods of documentation, observation, test questionnaire. Analyzed using descriptive and analytical statistik. The results of observations of student learning activities first experimental class meeting 42 % the percentage of student activity (moderately active), the second meeting of the percentage by 62 % (active). Results of classroom observations of student learning activity controls the activity of the first meeting of the percentage of students 42 % (moderately active), the second meeting of the percentage of 62 % (quite active).

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masalah penting dan perlu mendapat perhatian, untuk mempersiapkan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu harus ditangani sebaik-baiknya. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional, seperti dirumuskan dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukandirinya,masyarakatbangsa,dannegara.

Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan, merupakan suatu upaya untuk menjembatani masa sekarang dan masa yang akan datang dengan jalan akan memperkenalkan pembaharuan-pembaharuan yang cenderung mengejar efisiensi dan efektivitas (Sa'ud, 2008:1).

Prestasi belajar siswa di Sekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, bahkan siswa sendiri tidak merasa termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sehingga menyebabkan siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar yang diberikan oleh guru tersebut. Dalam hal ini peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik bukan hanya pembelajaran berbasis konvensional. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikatif antara guru-siswa dapat berjalan baik.

Perkembangan ilmu dan teknologi semakin mendorong usaha-usaha ke arah pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil

teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugasnya, guru (pengajar) diharapkan dapat menggunakan alat atau bahan pendukung proses pembelajaran, dari alat yang sederhana sampai alat yang canggih (sesuai dengan perkembangan dan tuntutan jaman). Bahkan mungkin lebih dari itu, guru diharapkan mampu mengembangkan keterampilan membuat media pembelajarannya sendiri. Oleh karena itu, guru (pengajar) harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Mengutip dari Hamalik (dalam Warpala, 2009:1-2) media pembelajaran meliputi: (1) media sebagai alat komunikasi agar lebih mengefektifkan proses belajar mengajar; (2) fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan; (3) hubungan antara metode mengajar dengan media yang digunakan; (4) nilai atau manfaat media dalam pengajaran; (5) pemilihan dan penggunaan media pembelajaran; (6) berbagai jenis alat dan teknik media pembelajaran; dan (7) usaha inovasi dalam pengadaan media pembelajaran.

Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet, sesungguhnya adalah sebuah website, media ini tidak membutuhkan peralatan dan software khusus karena blog sudah tersedia oleh penyedia blog seperti blogger.com, wordpress.com, multiplay.com, blogdrive.com, blogsome.com, livejournal.com. Media ini menyediakan sebuah sistem publikasi konten yang begitu mudah digunakan oleh kebanyakan pengguna web. Blog memungkinkan siapa pun dengan pengetahuan dasar tentang Hyper Text Markup Language (HTML) dapat menciptakan blog-nya sendiri secara online dengan sangat mudah dan yang paling penting blog dapat dibuat dengan gratis yaitu cukup dengan mendaftar pada situs blog yang tersedia dengan memasukkan data-data yang dibutuhkan seperti nama pengguna (user name), kata sandi (password), nama blog, dan alamat email, maka dengan mudah blog sudah dimiliki, tinggal mengisinya dengan tulisan, gambar, audio, maupun video. Supaya blog terlihat lebih menarik, dapat menggunakan tampilan template yang banyak tersedia di internet dengan

background dan paduan warna yang cukup harmonis. Blog juga dapat mengizinkan orang atau pengguna untuk meninggalkan komentar pada tulisan atau materi yang dimuat, sehingga timbul komunikasi diantara pembuat dan pengguna lainnya.

Berdasarkan pengalaman dilapangan terdapat beberapa masalah dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Geografi, yaitu guru-guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan baik secara individu maupun kelompok serta kurang menggunakan media pembelajaran seperti media internet berbasis blog yang dapat memperjelas isi materi yang disampaikan dan juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu diharapkan seorang guru Geografi harus mampu memilih dan menggunakan metode serta media pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan pada bagian awal penulisan ini, maka penulis rumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penggunaan media pembelajaran internet berbasis blog pada materi sebaran flora dan fauna kelas XI IPS semester I MAN Magelang tahun ajaran 2013/2014?, (2) Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran internet berbasis blog pada materi sebaran flora dan fauna terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester I MAN Magelang tahun ajaran 2013/2014?. Penelitian ini bertujuan, (1) Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran internet berbasis blog pada materi sebaran flora dan fauna kelas XI IPS semester I MAN Magelang tahun ajaran 2013/2014, (2) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran internet berbasis blog pada materi sebaran flora dan fauna terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester I MAN Magelang tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS semester I MAN Magelang tahun ajaran 2013/2014. Jumlah seluruh

populasi sebanyak 222 siswa dan terbagi menjadi tujuh kelas. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan secara acak dengan cara pengundian yang dilakukan oleh peneliti. Cara ini dilakukan karena dalam populasi tersebut terdapat kesamaan serta homogen, dinilai dari kurikulum, kelas, dan pembelajaran yang sama sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol MAN Magelang tahun ajaran 2013/2014..

Variabel penelitian yang dimaksud disini adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat variabel penelitian yaitu aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan tanggapan siswa.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, tes, observasi, dan Angket. Data yang diambil dalam penelitian ini melalui metode dokumentasi adalah berupa data siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2, nama-nama siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2, jumlah siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2, nilai harian maupun ulangan siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 mata pelajaran Geografi semester I, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta foto-foto pada saat pembelajaran berlangsung. Metode dokumentasi tersebut digunakan untuk memperoleh data awal sebelum penelitian dan data setelah penelitian. Data awal diperoleh dari hasil observasi awal yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Geografi kelas XI IPS yang mengajar pada kelas penelitian.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193). Tes dalam pembelajaran ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik materi

sebaran flora dan fauna. Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar Geografi materi pokok sebaran flora dan fauna. Soal tes ini dalam bentuk pilihan ganda. Hasil pengolahan data digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, digunakan jenis instrument tes. Tes adalah alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan dengan cara yang tepat dan cepat (Arikunto, 2009:32). Bentuk tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini telah diteliti validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Tes dilakukan untuk memperoleh data saat eksperimen diadakan. Tes ini digunakan sebagai cara memperoleh data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan tes hasil belajar.

Metode observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dapat dikatakan mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto, 2006:156). Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Metode ini dilakukan untuk mengambil data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut meliputi aktivitas belajar siswa saat pembelajaran di kelas penelitian.

Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006:151). Metode ini digunakan untuk mendapatkan tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan Media Internet Berbasis Blog.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif persentase untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar antara kelas yang menggunakan Media Internet berbasis Blog

pada kelas eksperimen (XI IPS 1) dan kelas yang tanpa menggunakan Media Internet berbasis Blog pada kelas kontrol (XI IPS 2). Sedangkan analisis statistik statistik inferensial digunakan untuk menganalisis t-tes atau uji t. menggunakan uji t karena yang dibandingkan adalah dua mean yang benar-benar berbeda yaitu proses pembelajaran antara kelas eksperimen (XI IPS 1) dan kelas kontrol (XI IPS 2). Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi sebaran flora dan fauna antara pembelajaran yang menggunakan Media Internet Berbasis Blog di kelas eksperimen dan pembelajaran yang tanpa menggunakan Media Internet Berbasis Blog di kelas kontrol.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol, terdapat perbedaan mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu untuk kelas eksperimen (XI IPS 1) pembelajaran dengan menggunakan media internet berbasis blog sedangkan untuk kelas kontrol (XI IPS 2) pembelajaran tanpa menggunakan media internet berbasis blog. Materi yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran adalah materi persebaran flora dan fauna di muka bumi, jenis-jenis hutan, dan persebaran flora dan fauna di Indonesia. Data yang diperoleh dari penelitian ini meliputi hasil belajar siswa yang terdiri dari *pre test*, *pos test*, hasil observasi aktivitas siswa, hasil observasi, serta tanggapan siswa mengenai pembelajaran dengan menggunakan media internet berbasis blog.

Proses Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen (XI IPS 1) dengan jumlah 24 siswa ini menggunakan media internet berbasis blog, materi yang diberikan yaitu persebaran flora dan fauna yang dilaksanakan 2 kali pertemuan sebanyak 6 jam pelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru/peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan promes (program semester) dan prota (program tahunan).

Pada hari Selasa, 10 September 2013 Guru mengadakan *pre test* di kelas XI IPS 1 sebanyak 30 soal pilihan ganda kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh pada *pre test* di kelas eksperimen (XI IPS 1) sebesar 68, 13 dari 24 siswa. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya.

Pertemuan pertama Selasa, 17 September 2013 proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas mengenai materi persebaran flora dan fauna membahas mengenai persebaran flora dan fauna di Muka Bumi. Guru menjelaskan materi tersebut dengan bantuan media internet berbasis blog. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya.

Pertemuan kedua Selasa, 24 September 2013 proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas mengenai materi persebaran flora dan fauna membahas mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia. Guru menjelaskan materi tersebut dengan bantuan media internet berbasis blog. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas.

Pada hari Selasa, 8 Oktober 2013 Guru memberikan tes hasil belajar *pos test* kepada siswa. Materi yang diujikan adalah materi yang sudah disampaikan oleh guru dari mulai pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedua yaitu materi persebaran flora dan fauna. Waktu yang digunakan untuk tes hasil belajar siswa 45 menit, sebanyak 30 soal pilihan ganda. Hasil dari tes tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dengan menggunakan media internet berbasis blog pada materi persebaran flora dan fauna. perolehan nilai rata-rata pada *pos test* di kelas eksperimen (XI IPS 1) sebesar 82, 58 dari 24 siswa. Guru menutup pelajaran.

Proses Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas Kontrol (XI IPS 2) sebanyak 32 siswa. Dalam proses pembelajaran ini guru dalam menyampaikan materi tanpa menggunakan bantuan media internet berbasis blog, akan tetapi guru dalam menyampaikan materi menggunakan metode ceramah. Materi yang akan dipelajari sama dengan kelas eksperimen yaitu materi persebaran flora dan fauna yang dilaksanakan dua kali pertemuan sebanyak 6 jam pelajaran, sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan promes (program semester) dan prota (program tahunan).

Pada hari Selasa, 10 September 2013 Guru memberi *pre test* sebanyak 30 soal pilihan ganda untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi persebaran flora dan fauna. Perolehan nilai rata-rata pada *pre test* di kelas kontrol (XI IPS 2) sebesar 68, 03 dari 32 siswa. Diakhiri pelajaran guru menutup pelajaran dan memberi tugas kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya.

Pertemuan pertama Selasa, 17 September 2013 proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas mengenai materi persebaran flora dan fauna membahas mengenai persebaran flora dan fauna di Muka Bumi. Guru menjelaskan materi tersebut dengan metode ceramah. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya.

Pertemuan kedua Selasa, 24 September 2013 proses pembelajaran yang dipelajari adalah persebaran flora dan fauna di Indonesia. Sebelum pelajaran dimulai guru terlebih dahulu menyampaikan kegiatan pembelajaran yang berlangsung, guru memberi appersepsi dan motivasi. Kemudian guru menjelaskan materi tersebut kepada siswa, selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas.

Pada hari Selasa, 8 Oktober 2013 Guru memberikan tes hasil belajar *pos test* kepada

siswa. Materi yang diujikan adalah materi yang sudah disampaikan oleh guru dari mulai pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keempat adalah materi persebaran flora dan fauna. waktu yang digunakan untuk tes hasil belajar siswa 45 menit, sebanyak 30 soal pilihan ganda. Hasil dari tes tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa mengenai materi persebaran flora dan fauna. Perolehan nilai rata-rata pada *pos test* di kelas kontrol (XI IPS 2) sebesar 76,56 dari 32 siswa. Diakhiri guru menutup pelajaran.

Aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedua mengalami peningkatan pada pertemuan pertama observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung sebesar 42%, dengan kriteria cukup baik pada pertemuan kedua observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung sebesar 64% dengan kriteria baik. Aktivitas belajar siswa di kelas kontrol (XI IPS 2) pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedua juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran sebesar 42 % dengan kriteria cukup baik pada pertemuan kedua hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung sebesar 62% dengan kriteria cukup baik .

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti pada pertemuan pertama mengalami hambatan seperti siswa selama mengikuti proses pembelajaran tidak mempunyai motivasi untuk belajar sehingga cenderung pasif di dalam mengikuti pembelajaran siswa masih merasa asing dengan media internet berbasis blog karena sebelumnya siswa belum pernah menggunakan media internet berbasis blog dalam belajar selain itu, di kelas selama proses pembelajaran berlangsung siswa membuat kegaduhan di kelas, siswa juga masih merasa kesulitan dalam mengerjakan soal dan pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan siswa tidak mau menjawab pertanyaan dari guru ketika ditanya hanya diam saja dan tidak mau menjawab.

Selama proses pembelajaran berlangsung hambatan-hambatan yang dialami perlahan-lahan mulai berkurang. Aktivitas belajar siswa mulai meningkat dan siswa kelihatan tertarik dengan media internet berbasis blog yang diterapkan. Siswa mulai terbiasa dengan media internet berbasis blog, sehingga siswa aktif di kelas siswa juga mau menjawab pertanyaan jika guru bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan, kegaduhan selama proses pembelajaran yang berlangsung semakin berkurang karena siswa sudah terbiasa dengan adanya media internet berbasis blog yang diterapkan .

Hasil proses pembelajaran yang dilaksanakan baik di kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapat perlakuan yang berbeda yaitu pembelajaran dengan menggunakan media internet berbasis blog pada kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan media internet berbasis blog pada kelas kontrol, pada materi persebaran flora dan fauna maka pada kedua kelas tersebut diberi evaluasi yang sama untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedua. Soal yang diujikan berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal dengan alokasi waktu 45 menit.

Berdasarkan hasil belajar yang telah dilaksanakan diperoleh nilai *pos test* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pre test* baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang memiliki perbedaan yang signifikan. Pada kelas eksperimen nilai tertinggi yang diperoleh pada *pre test* sebesar 80 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata 68, 13 sedangkan pada *pos test* nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 93 dan nilai terendah sebesar 66 dengan rata-rata 82,58 . Pada kelas kontrol nilai tertinggi pada *pre test* sebesar 83 dan nilai terendah sebesar 50 dengan rata-rata 68,03 untuk nilai *pos test* tertinggi sebesar 86 dan terendah sebesar 66 dengan rata-rata sebesar 76.56. Hal ini ditunjukkan dengan uji perbedaan rata-rata dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,054 > 1,67$, sehingga H_0 diterima, artinya rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang diterapkan media internet berbasis blog di

kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar siswa pada kelas yang tanpa menggunakan media internet berbasis blog di kelas kontrol.

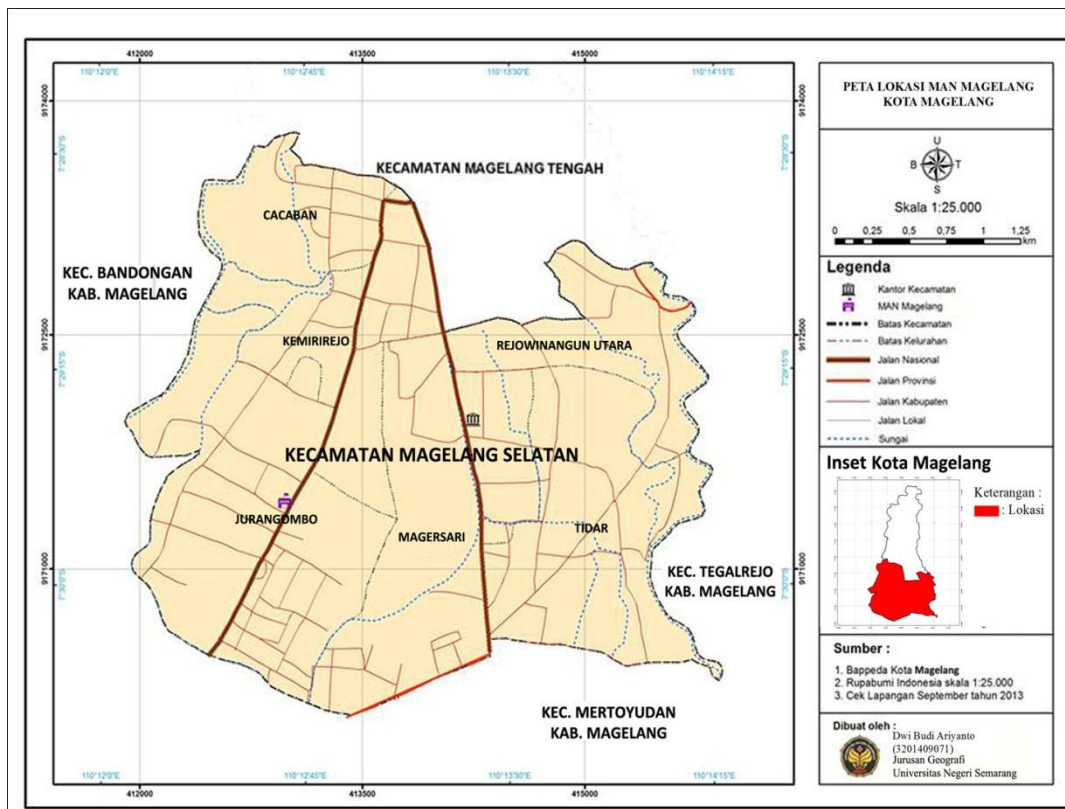
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media internet berbasis blog pada materi sebaran flora dan fauna kelas XI IPS semester I MAN Magelang lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran menggunakan media internet berbasis blog dapat menjadikan siswa lebih aktif dan berinteraksi terhadap proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penggunaan media internet berbasis blog dalam proses pembelajaran mengenai materi sebaran flora dan fauna dapat meningkatkan aktivitas siswa, hal ini terlihat dari observasi aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedua dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media internet berbasis blog, menunjukkan bahwa dari

hasil persentase aktivitas siswa yang diperoleh pada kelas eksperimen (XI IPS 1) sebesar 64% sedangkan pada kelas kontrol (XI IPS 2) sebesar 62%.

Penggunaan media internet berbasis blog dalam proses pembelajaran materi persebaran flora dan fauna lebih meningkatkan hasil belajar siswa bila dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media internet berbasis blog, hal ini terlihat dari nilai akhir hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan rata-rata yaitu pada tes awal (*pre test*) sebelum pembelajaran pada kelas eksperimen rata-rata yang dicapai sebesar 68,13 dan nilai *pos test* setelah pembelajaran dilakukan sebesar 82,58 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai pada awal tes (*pre test*) sebelum diadakan pembelajaran rata-rata yang dicapai sebesar 68,03 dan pada tes akhir (*post test*) setelah diadakan pembelajaran rata-rata yang dicapai sebesar 76,56. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.



DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
Sa'ud, Udin Saefudin. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Warpala, I Wayan Sukra. 2009. Media Pembelajaran: Arti, Posisi, Fungsi, Klasifikasi dan Karakteristiknya. at on line <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/18/media-pembelajaran-arti-posisifungsi-klasifikasi-dankarakteristiknya/>. (Di akses 23 Septemeber 2013).